

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, L., Sari, A. P., & Jumadi, O. (2012). Ketersediaan Nitrogen Tanah dan Pertumbuhan Tanaman Bayam (*Amaranthus tricolor* L.) yang Diperlakukan dengan Pemberian Pupuk Kompos Azolla sp.. *Sainsmat*, 1(2), 167-180.
- Ariyanti M., I.R.Dewi, Y.Maxiselly, dan Y. A, Chandra. 2018. *Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis Jacq.) dengan Komposisi Media Tanam dan Interval Penyiraman yang Berbeda*. Jurnal Penelitian Kelapa Sawit, 26(1): 11–22. <https://doi.org/10.22302/iopri.jur.jpks.v26i1.58>
- Darmosarkoro, W., E.S Sutarta dan Winarma. 2003. Teknologi Pemupukan. Tanaman Kelapa Sawit. Dalam : Lahan & Pemupukan Kelapa Sawit. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan.
- Dirjenbun. 2019. Statistik Perkebunan Indonesia 2018-2020. Buku Statistik Perkebunan Indonesia, pp. 1–82. Available at: <https://drive.google.com/file/d/1FVxpBNihnuB3ayAALBiFtsBShIUxMTD/view>.
- Djojosoewito. S. 2000. Azolla sp., Pertanian Organik dan Multiguna. Kanisus. Yogyakarta
- Hafizah, N. and R, Mukarramah. 2017. *Aplikasi Pupuk Kandang Kotoran Sapi pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Rawit*. Jurnal Agroteknologi Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Amuntai, 42(1) : hal 1–7.
- Jacob, A. and A.Tatipata. 2014. *Adaptabilitas Jagung Putih pada Tanah Regosol dan Kambisol yang diberi Kompos Ela Sagu*. Buana Sains. 14(2) : 61–70.
- Lubis, RE. & A.Widanarko. 2011. Buku Pintar Kelapa Sawit. Opi, Nofiandi (Penyunting). Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Nasution H., C.Hanum dan R.Lahay. 2014. *Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis Jacq.) pada Berbagai Perbandingan Media Tanam Sludge dan Tandan Kosong Kelapa Sawit (Tkks) Di Pree nursery*. Jurnal Agroekoteknologi.Univ. Sumatera Utara, 2(4): 1419-1425 101520. <https://doi.org/10.32734/jaet.v2i4.8436>
- Nazari, Yudhi Ahmad, Fakhurrazie, Aidawati Noor, dan Gunawan. 2015. *Deteksi Perakaran Kelapa Sawit pada Lubang Biopori Modifikasi dengan Metode Geolistrik Resistivitas*. 'Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru ² Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru) 1)', Ziraa'Ah, 40(1) : hal 192–197

- Parnata, A.S. 2004. Pupuk Organik Cair Aplikasi dan Manfaatnya. Agro Media Pustaka. Jakarta. Novizan. 2002. Petunjuk Pemupukan yang Efektif. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Putinella, J. A. 2014. *Perubahan Distribusi Pori Tanah Regosol Akibat Pemberian Kompos Ela Sagu dan Pupuk Organik Cair*. Buana Sains, 14(2), 123–129. Retrieved from <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/buanasains/article/download/354/363>
- Rajiman, Prapto_Yudono, Endang_Sulistyaningsih, dan Eko_Hanudin, 2008. *Pengaruh Pembenh Tanah terhadap Sifat Fisika Tanah dan Hasil Bawang Merah pada Lahan Pasir Pantai Bugel Kabupaten Kulon Progo*. J.Agrin Vol. 12(1) : hal 32 – 39, April 2008. ISSN: 1410-0029
- Sulistyo, Bambang. 2010. Budidaya Kelapa Sawit. Balai Pustaka-PPKS. Jakarta.
- Suntoro S., E. Handayanto dan Soemarmo. 2001. *Penggunaan Bahan Pangkasan Krinya (Chromolaena odorata) untuk Meningkatkan Ketersediaan P, K, Ca dan Mg 116 pada Oxic Dystrudepth di Jumapolo, Karanganyar, Jawa Tengah*, Agritva. XXIII (1) : 20-26.
- Sunarko. 2014. Budidaya Kelapa Sawit di Berbagai Jenis Lahan. AgroMedia Pustaka. Jakarta.
- Susetyo, Noor Adi. 2013. Pemanfaatan Urin Sapi sebagai POC (Pupuk Organik Cair) dengan Penambahan Akar Bambu Melalui Proses Fermentasi dengan Waktu yang Berbeda. 53(9) : hal 1689-1699, September 2013. ISSN: 1098-6596. Surakarta.
- Sutanto R. 2002. Penerapan Pertanian Organik Kanisius. Yogyakarta.
- Suyana, J. (2001). Laju Pertumbuhan dan Penambatan N₂ Azolla sp. Pada Berbagai Intensitas Penyinaran dan Tinggi Genangan. Sains Tanah: Journal of Soil Science and Agroclimatology, 1(1), 17-24.
- Waruwu, F., B.W.Simanihuruk, P.Prasetyo, dan H.Hermansyah. 2018. *Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit di Pre-Nursery dengan Komposisi Media Tanam dan Konsentrasi Pupuk Cair Azolla sp. Pinnata yang Berbeda*. Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia, 20(1), 7–12. <https://doi.org/10.31186/jipi.20.1.7-12>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sidik Ragam Tinggi Bibit

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	82.579 ^a	14	5.899	.743	.721
Intercept	21538.571	1	21538.571	2713.046	.000
Perlakuan	25.825	2	12.913	1.627	.208
Dosis	2.808	4	.702	.088	.986
Perlakuan * Dosis	53.946	8	6.743	.849	.565
Error	357.250	45	7.939		
Total	21978.400	60			
Corrected Total	439.829	59			

Keterangan : Jika Sig < 0,05 berbeda nyata (s)

Jika Sig > 0,05 tidak berbeda nyata (ns)

Lampiran 2. Sidik Ragam Luas Daun

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	20926.846 ^a	14	1494.775	.849	.615
Intercept	6027520.557	1	6027520.557	3424.381	.000
Perlakuan	2728.300	2	1364.150	.775	.467
Dosis	7510.219	4	1877.555	1.067	.384
Perlakuan * Dosis	10688.327	8	1336.041	.759	.640
Error	79208.013	45	1760.178		
Total	6127655.416	60			
Corrected Total	100134.859	59			

Keterangan : Jika Sig < 0,05 berbeda nyata (s)

Jika Sig > 0,05 tidak berbeda nyata (ns)

Lampiran 3. Sidik Ragam Jumlah Daun

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	6.733 ^a	14	.481	1.804	.068
Intercept	763.267	1	763.267	2862.250	.000
Perlakuan	1.233	2	.617	2.312	.111
Dosis	1.567	4	.392	1.469	.228
Perlakuan * Dosis	3.933	8	.492	1.844	.094
Error	12.000	45	.267		
Total	782.000	60			
Corrected Total	18.733	59			

Keterangan : Jika Sig < 0,05 berbeda nyata (s)

Jika Sig > 0,05 tidak berbeda nyata (ns)

Lampiran 4. Sidik Ragam Berat Segar Bibit

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	12.476 ^a	14	.891	.703	.760
Intercept	805.714	1	805.714	635.164	.000
Perlakuan	1.119	2	.559	.441	.646
Dosis	3.091	4	.773	.609	.658
Perlakuan * Dosis	8.266	8	1.033	.815	.594
Error	57.083	45	1.269		
Total	875.273	60			
Corrected Total	69.559	59			

Keterangan : Jika Sig < 0,05 berbeda nyata (s)

Jika Sig > 0,05 tidak berbeda nyata (ns)

Lampiran 5. Sidik Ragam Berat Segar Akar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1.894 ^a	14	.135	.688	.773
Intercept	91.119	1	91.119	463.593	.000
Perlakuan	.486	2	.243	1.237	.300
Dosis	.578	4	.144	.735	.573
Perlakuan * Dosis	.829	8	.104	.527	.830
Error	8.845	45	.197		
Total	101.857	60			
Corrected Total	10.738	59			

Keterangan : Jika Sig < 0,05 berbeda nyata (s)

Jika Sig > 0,05 tidak berbeda nyata (ns)

Lampiran 6. Sidik Ragam Berat Kering Bibit

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.518 ^a	14	.037	1.415	.186
Intercept	13.433	1	13.433	514.124	.000
Perlakuan	.098	2	.049	1.882	.164
Dosis	.077	4	.019	.733	.574
Perlakuan * Dosis	.343	8	.043	1.640	.140
Error	1.176	45	.026		
Total	15.127	60			
Corrected Total	1.693	59			

Keterangan : Jika Sig < 0,05 berbeda nyata (s)

Jika Sig > 0,05 tidak berbeda nyata (ns)

Lampiran 7. Sidik Ragam Berat Kering Akar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	.093 ^a	14	.007	1.088	.393
Intercept	2.189	1	2.189	357.722	.000
Perlakuan	.030	2	.015	2.455	.097
Dosis	.038	4	.009	1.536	.208
Perlakuan * Dosis	.026	8	.003	.522	.833
Error	.275	45	.006		

Keterangan : Jika Sig < 0,05 berbeda nyata (s)

Jika Sig > 0,05 tidak berbeda nyata (ns)

Lampiran 8. Sidik Ragam Volume Akar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	8.467 ^a	14	.605	1.363	.211
Intercept	904.040	1	904.040	2037.911	.000
Perlakuan	4.452	2	2.226	5.018	.011
Dosis	1.221	4	.305	.688	.604
Perlakuan * Dosis	2.794	8	.349	.787	.616
Error	19.963	45	.444		
Total	932.470	60			
Corrected Total	28.430	59			

Perlakuan	N	Subset	
		1	2
p1	20	3.5650	
p2	20	3.8500	3.8500
p3	20		4.2300
Sig.		.183	.078

Keterangan : Jika Sig < 0,05 berbeda nyata (s)

Jika Sig > 0,05 tidak berbeda nyata (ns)